

RANCANG BANGUN *SMART PLANT* PADA TANAMAN *BLACK SAPOTE* BERBASIS *INTERNET OF THINGS(IOT)*

SKRIPSI

EKA LISNAWATI

20180040019



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

SUKABUMI

JULI 2022

RANCANG BANGUN *SMART PLANT* PADA TANAMAN *BLACK SAPOTE* BERBASIS INTERNET OF THINGS(IOT)

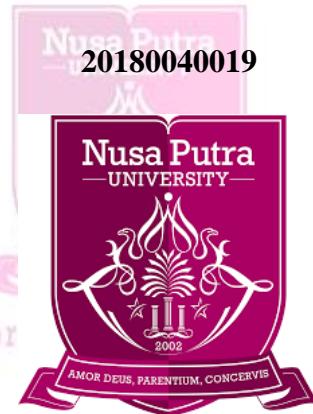
(Studi kasus Tanah pada Tanaman *Black Sapote*)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh

Gelar Sarjana Teknik Informatika

EKA LISNAWATI



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

SUKABUMI

JULI 2022

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : RANCANG BANGUN SMART PLANT PADA TANAMAN
BLACK SAPOTE BERBASIS INTERNET OF THINGS(IOT)
NAMA : EKA LISNAWATI
NIM : 20180040019

“ Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Komputer/Sarjana Teknik saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”



Sukabumi, 15 Juli 2022

Materai

EKA LISNAWATI

Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : RANCANG BANGUN SMART PLANT PADA TANAMAN
BLACK SAPOTE BERBASIS INTERNET OF THINGS(IOT)
NAMA : EKA LISNAWATI
NIM : 20180040019

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Sukabumi, 15 Juli 2022

Ketua Program Studi

Pembimbing



Anggun Fergina, M.Kom

NIDN. 0407029301

Alun Sujjada, S.Kom, M.T

NIDN. 0718108001

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : RANCANG BANGUN *SMART PLANT* PADA TANAMAN *BLACK SAPOTE* BERBASIS *INTERNET OF THINGS(IOT)*
NAMA : EKA LISNAWATI
NIM : 20180040019

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal, 18 Juli 2022. Menurut pandangan saya, Skripsi ini Memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Sukabumi, 15 Juli 2022

Pembimbing I

Alun Suijada, S.Kom, M.T
NIDN. 0718108001

Ketua Pengaji

Pembimbing II

Indra Yustiana, ST., M. Kom
NIDN. 0409017604

Ketua Program Studi Teknik Informatika

Dwi Sartika Simatupang, S.ST., M.TI
NIDN. 0428058906

Anggun Fergina, M.Kom
NIDN.0407029301

Dekan Fakultas Komputer Teknik dan Desain

Prof. Dr. Ir. H. Koesmawan, M.Sc. MBA, DBA
NIDN. 0014075205

Sujud syukur kusembahkan kehadirat Allah SWT yang maha kuasa. Skripsi ini kutujukan kepada Ayah dan Ibu tercinta, Adikku tersayang, Keluarga, Guru dan orang-orang spesial yang selama ini menemani sampai berada dititik ini.

Terima kasih atas segala kasih sayang yang Ayah dan Ibu berikan , limpahan doa selalu kalia panjatkan untukku dan disertai dengan usaha yang Ayah dan Ibu lakukan. Semua pengorbananmu tidak akan pernah dapatku balas sampai kapanpun dan semoga ini menjadi langkah awal untuk suksesku dimasa depan.



ABSTRACT

IoT as one of the evidences of technological developments to date is able to provide many changes in various sectors, especially the agricultural sector. The agricultural sector is one sector that has great potential to benefit a lot from the implementation of IoT technology. Unstable soil moisture levels will affect the quality of the soil, which will later be used to regulate water resources. Black sapote plant is a plant that has green skin, not too large in size and not perfectly round in shape. In order to be able to monitor properly, smart plant technology is needed. Smart Plant is a watering control and monitoring system and plant care and monitoring by utilizing intelligent technology. Monitoring of temperature, soil moisture and automatic sprinklers and control of the blynk application on Black Sapote plants that can be monitored via a smartphone. In designing a smart plant using several components such as temperature and humidity sensors, soil moisture sensors, NodeMCU, relays, water pumps, and LCDs. The purpose of this design is to build a tool that can monitor the condition of plants and do watering using the Blynk application as the output of the performance of the smart plant. Smart Plant For detecting soil moisture levels using a soil moisture sensor and detecting air temperature and humidity using DHT11, air temperature at a temperature of 240C-.280C, air humidity at 62%-75% and soil moisture with the results of analog data values between above 350 to below 700. By knowing the value of the level of soil moisture, air temperature and humidity, watering can be carried out automatically and also by controlling the blynk application, so that the soil quality of the Black Sapote plant can be maintained.

Keywords : NodeMCU, DHT11, Smart Plant, Blynk

ABSTRAK

IoT sebagai salah satu bukti perkembangan teknologi sampai saat ini mampu memberikan banyak perubahan pada berbagai sector terutama sector pertanian. Sector pertanian merupakan salah satu sector yang memiliki potensi besar mendapatkan manfaat yang banyak dengan diterapkannya teknologi IoT. Tingkat kelembaban tanah yang tidak stabil akan mempengaruhi kualitas tanah, yang nantinya akan digunakan untuk mengatur sumber daya air. Tanaman *Black Sapote* merupakan tanaman yang memiliki kulit berwarna hijau, berukuran tidak terlalu besar dan bentuknya tidak bulat sempurna. Agar dapat memonitoring dengan baik maka diperlukannya teknologi smart plant. *Smart Plant* adalah sistem kendali dan monitoring penyiraman dan perawatan serta pemantauan tanaman dengan memanfaatkan teknologi cerdas. Pemantauan monitoring suhu, kelembaban tanah dan penyiram otomatis dan kendali aplikasi *blynk* terhadap tanaman *Black Sapote* yang dapat dipantau melalui smartphone. Dalam perancangan smart plant menggunakan beberapa komponen seperti sensor Suhu dan Kelembaban udara, sensor kelembaban tanah, NodeMCU, relay, pompa air, dan LCD. Tujuan dalam perancangan ini adalah untuk membangun alat yang dapat memonitoring kondisi tanaman serta melakukan penyiraman air dengan menggunakan aplikasi *Blynk* sebagai output hasil kinerja smart plant. *Smart Plant* Sebagai pendekripsi tingkat kelembaban tanah menggunakan sensor *soil moisture* dan pendekripsi suhu udara dan kelembaban udara menggunakan DHT11, suhu udara pada suhu 24°C - 28°C , kelembaban udara pada 62%-75% dan kelembaban tanah dengan hasil nilai data analog antara diatas 350 sampai dibawah 700. Dengan mengetahui nilai tingkat kelembaban tanah, suhu udara dan kelembaban udara dapat melakukan penyiraman secara otomatis dan juga secara kendali aplikasi *blynk*, agar kualitas tanah tanaman Black Sapote dapat terjaga.

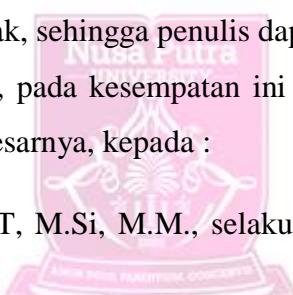
Kata Kunci : NodeMCU, DHT11, Smart Plant, Blynk

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ Rancang Bangun Smart Plant pada Tanaman Black Sapote Berbasis Internet of Things(IOT)”, meskipun terdapat banyak kekurangan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi BesaMuhammad SAW.

Penyusunan Laporan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat akademis dalam rangka menyelesaikan Studi S1 Program Studi Teknik Informatika di Fakultas Teknik, Universitas Nusa Putra Sukabumi.

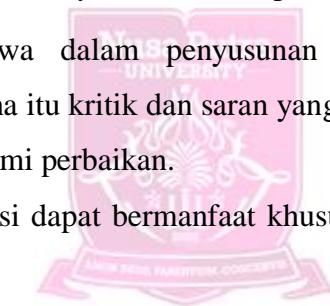
Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaiannya dengan baik dan lancer. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

- 
1. Bapak Dr. Kurniawan S.T, M.Si, M.M., selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi,
 2. Bapak Anggy Praditha Junfithrana, S.Pd, M.T, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
 3. Ibu Anggun Fergina, M.Kom, selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Nusa Putra Sukabumi.
 4. Bapak Alun Sujjada, S.Kom, M.T, selaku Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini..
 5. Bapak Indra Yustiana, ST., M. Kom, selaku Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini..

6. Ibu Dwi Sartika Simatupang, S.ST., M.TI, selaku Ketua Penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen di Jurusan Teknik Informatika Universitas Nusa Putra yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa memberikan ilmu pengtahuannya.
8. Prodi Teknik Informatika yang telah mengijinkan saya untuk melakukan penelitian laporan skripsi ini.
9. Orang Tua dan segenap keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan doa kepada saya.
10. Teman-teman satu angkatan yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, canda dan tawa.
11. Semua Pihak yang telah banyak membantu penulisan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan.

Akhir kata, semoga skripsi dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan juga bagi para pembaca.



Sukabumi, 15 Juli 2022

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Lisnawati

NIM : 20180040019

Program Studi : Teknik Informatika

Jenis karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

RANCANG BANGUN SMART PLANT PADA TANAMAN BLACK

SAPOTE BERBASIS INTERNET OF THINGS(IOT)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

L I U

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 15 Juli 2022

Yang menyatakan

Mater

EKA LISNAWATI

20180040019

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PUBLIKASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR ISTILAH	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	2
1.5 Sistematika Penulisan.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Penelitian Terkait.....	5
2.2 Landasan Teori	7
2.2.1 Tanaman Black Sapote.....	7
2.2.2 <i>Internet of Things(IoT)</i>	7
2.2.3 Monitoring	8
2.2.4 Otomasi	8
2.2.5 Perangkat Keras(<i>Hardware</i>)	8
2.2.6 Perangkat Lunak(<i>Software</i>).....	13
2.3 Kerangka Pemikiran	14
2.4 Hipotesis	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Metode Penelitian.....	16
3.2 Metode Pengumpulan Data	16
3.3 Langkah-langkah Penelitian	17
3.4 Metode Pengembangan Sistem.....	17
3.5 Objek Penelitian	19
3.6 Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.7 Alat dan Bahan	19
3.8 Perancangan Sistem.....	20

3.8.1 Perancangan Perangkat Keras(<i>Hardware</i>).....	20
3.8.2 Perancangan Perangkat Lunak(<i>Software</i>)	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Analisa Data dan Komponen.....	29
4.2 Perancangan Komponen	29
4.3 Implementasi atau Penerapan	31
4.4 Hasil Pengujian.....	32
4.4.1 Pengujian Hasil dan Output	34
4.4.2 Pengujian Soil Moisture	34
4.4.3 Pengujian Sensor DHT11	35
4.4.4 Pengujian LCD	36
4.4.5 Pengujian Pompa	36
4.4.6 Pengujian Tampilan Pada Aplikasi Blynk	37
4.4.7 Pengujian Secara Keseluruhan	38
BAB V PENUTUP.....	35
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian terkait	5
Tabel 2. 2 Pin NodeMCU V3.....	9
Tabel 3. 1 Perangkat Keras	19
Tabel 3. 2 Perangkat Lunak	20
Tabel 4. 1 Kebutuhan Hardware	27
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Sensor Soil Moisture	35
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Sensor Suhu dan Kelembaban Udara	36
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Secara Keseluruhan	38



Library Innovation Unit
L I U

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Tanaman Black Sapote.....	7
Gambar 2. 2 Pin NodeMCU.....	9
Gambar 2. 3 Skematik LCD.....	10
Gambar 2. 4 Skematik Modul Relay.....	11
Gambar 2. 5 Skematik Sensor Suhu.....	12
Gambar 2. 6 Skematik Sensor Soil Moisture	12
Gambar 2. 7 Skematik Pompa Air	13
Gambar 2. 8 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 3. 1 Langkah - Langkah Penelitian.....	17
Gambar 3. 2 Tahapan Metode Protoype.....	18
Gambar 3. 3 Perancangan Sensor Suhu dan Kelembaban Udara.....	20
Gambar 3. 4 Perancangan Sensor Kelembaban Tanah	20
Gambar 3. 5 Skematik Keseluruhan Komponen.....	21
Gambar 3. 6 Flowchart Sistem pada NodeMCU	21
Gambar 3. 7 Fowchart Otomasi	22
Gambar 3. 8 Pendaftaran Akun pada Blynk.....	23
Gambar 3. 9 Tampilan Awal setelah Pendaftaran.....	23
Gambar 3. 10 Memulai Project Baru dengan nama SmartPlantMonitoring	23
Gambar 3. 11 Widget Soil Moisture	24
Gambar 3. 12 Widget Temperature.....	24
Gambar 3. 13 Widget Humidity.....	25
Gambar 3. 14 Widget Button	25
Gambar 4. 1 Cara Kerja Sistem.....	28
Gambar 4. 2 Diagram Blok	28
Gambar 4. 3 Rangkaian Hardware	30
Gambar 4. 4 Koneksi Perangkat Lunak	32
Gambar 4. 5 Alur Sistem.....	33

Gambar 4. 6 Implementasi Perangkat Lunak.....	34
Gambar 4. 7 Pengujian Sensor <i>Soil Moisture</i>	35
Gambar 4. 9 Pengujian Sensor DHT11	36
Gambar 4. 10 Pengujian LCD	36
Gambar 4. 11 Pengujian Relay dan Pompa Air	37
Gambar 4. 12 Pengujian Tampilan pada Aplikasi Blynk.....	37
Gambar 4. 13 Pengujian Keseluruhan.....	38



DAFTAR ISTILAH

Actuator

sebuah peralatan mekanis untuk menggerakkan atau mengontrol sebuah mekanisme atau sistem.

ADC

Sebuah sistem yang digunakan untuk merubah sinyal analog menjadi output digital sehingga mudah diolah dan dapat diukur.

Diospyros Dygina

Bahasa ilmiah untuk tanaman black sapote

IOT *internet of things*

konsep untuk melakukan hal ini. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini kerap disebut internet untuk segala.



Interface

Antarmuka atau interaksi antara komputer dengan sesuatu yang lain, termasuk pengguna, piranti peripheral atau wahana komunikasi.

Open Source

sebagai perangkat lunak yang kode sumber atau kode dasarnya dapat digunakan oleh banyak orang.

Prototype

Sebuah metode dalam pengembangan produk dengan cara membuat rancangan, sampel, atau model dengan tujuan pengujian konsep atau proses kerja dari produk.

Realtime

Memungkinkan Anda memantau langsung aktivitas yang sedang terjadi di situs atau **aplikasi** Anda.

Widget Box

berupa ikon yang berfungsi sebagai ‘*shortcut*’ untuk fitur atau fungsi tertentu sebuah aplikasi.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan Teknologi IoT(*Internet of Things*) di bidang pertanian akan mempercepat perkembangan modernisasi pertanian dan menyelesaikan masalah terkait pertanian secara efisien. IoT sebagai salah satu bukti perkembangan teknologi sampai saat ini mampu memberikan banyak perubahan pada berbagai sektor terutama sector pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sector yang memiliki potensi besar mendapatkan manfaat yang banyak dengan diterapkannya teknologi IoT. Secara *geografis* Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki potensi alam yang besar tidak hanya di bidang kelautan tapi juga dalam pengolahan pertanian. Indonesia juga merupakan Negara agraris yang sebagian besar mata pencahariannya dengan bercocok tanam.

Suhu tanah merupakan salah satu faktor tumbuh tanaman yang penting untuk menentukan unsur hara. Kelembaban tanah adalah air yang mengisi sebagian atau seluruh tanah yang berada di atas[1]. Tingkat kelembaban tanah yang tidak stabil akan mempengaruhi kualitas tanah, yang nantinya akan digunakan untuk mengatur sumber daya air. Pengukuran kelembaban tanah secara akurat dan tepat waktu akan menghasilkan tanah yang stabil. Tanah sebagai faktor utama yang harus diperhatikan sebaik-baiknya agar dapat memberikan hasil sesuai yang diharapkan[2].

Tanaman *Black Sapote* memiliki nama ilmiah *Diospyros Dygina* berasal dari Meksiko Timur, Amerika Tengah dan Colombia. Tanaman *Black Sapote* merupakan tanaman yang memeliki kulit berwarna hijau, berukuran tidak terlalu besar dan bentuknya tidak bulat sempurna. Tanaman ini belum banyak dikenal di Indonesia. Pembudidayaan tanaman black sapote juga belum tersebar di Indonesia, kelangkaan

tanaman black sapote dapat dimanfaatkan untuk dijadikan sebuah usaha. Kebutuhan air yang cukup sangat penting pada tanaman, sehingga perlu dilakukan monitoring dalam proses penyiraman untuk menjaga penyiramannya berjalan optimal[2]. Agar tanaman tersebut berhasil dibutuhkan kualitas tanah yang mumpuni untuk memenuhi unsur yang dibutuhkan oleh tanaman black sapote.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan dan hasil kinerja *actuator* untuk *Smart Plant* pada tanaman *Black Sapote* berbasis NodeMCU?
2. Bagaimana pengaruh *Smart Plant* dengan sensor suhu, kelembaban dan penyiram otomatis terhadap pertumbuhan tanaman *Black Sapote*?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka disusunlah batasan masalah yang akan diteliti?

1. Melakukan penelitian pada beberapa jenis tanaman agar mengetahui kadar kelembaban tanah dan suhu yang sesuai pada tanaman black sapote.
2. Prototype ini menggunakan mikrokontroler NodeMCU, sensor kelembaban tanah, dan sensor suhu.
3. Pemantauan suhu dan kelembaban tanaman black sapote yang memakan waktu yang lama.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Merancang alat yang dapat menyiram otomatis dengan memanfaatkan mikrokontroler NodeMCU.
2. Monitoring suhu dan kelembaban pada tanaman *black sapote*.
3. Sistem yang dapat digunakan atau diimplementasikan pada tanaman *black sapote* agar perawatannya menjadi lebih terkendali.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis, sebagai wujud penerapan ilmu dan teori yang selama ini telah dipelajari dalam bangku perkuliahan di jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Nusa Putra Sukabumi. Penelitian ini memberikan kesempatan penulis untuk dapat merancang dan mengembangkan alat *smart plant* dengan menerapkan teknologi IoT.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan alat ini bisa memudahkan untuk pemeliharaan dan pemantauan tumbuhan *black sapote*.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penyusunan Skripsi maka dalam hal ini penulis membagi dalam beberapa bab, serta memberikan gambaran secara garis besar isi tiap-tiap bab.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini merupakan landasan teori yang membahas tentang teori-teori yang mendukung dalam penyelesaian masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi perancangan mikrokontroller agar bisa disambungkan dengan alat pendukung dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan dari perancangan alat ukur kualitas tanah dengan parameter suhu, kelembaban tanah dan pengontrol air berbasis arduino.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran, yang bertujuan untuk pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA



Library Innovation Unit
LIU

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Galih Mardika and R. Kartadie, “Mengatur Kelembaban Tanah Menggunakan Sensor Kelembaban Tanah yl-69 Berbasis Arduino Pada Media Tanam Pohon Gaharu,” *JOEICT (Jurnal Educ. Inf. Commun. Technol.)*, vol. 03, no. 02, pp. 130–140, 2019.
- [2] U. I. Gorontalo and I. O. Things, “269207-Monitoring-Kelembaban-Tanah-Pertanian-Me-Fadb929a,” vol. 10, pp. 237–243, 2018.
- [3] S. Rachmatullah, A. Muzayyin, R. Dharmawan, and A. Yoga Prasetya, “Sistem Pengendali Suhu Dan Kelembapan Pada Kebun Manggis,” *J. SimanteC 2018*, vol. 7, no. 1, pp. 23–30, 2018.
- [4] W. Wajiran, S. D. Riskiono, P. Prasetyawan, and M. Iqbal, “Desain Iot Untuk Smart Kumbung Dengan Thinkspeak Dan Nodemcu,” *POSITIF J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 6, no. 2, p. 97, 2020, doi: 10.31961/positif.v6i2.949.
- [5] A. Setiawan, U. Suryadhianto, and C. F. Hadi, “Sistem Monitoring dan Control Suhu Kelembapan Pada Jamur Tiram Berbasis Internet Of Thing (IOT),” vol. 02, no. 01, pp. 6–10, 2020.
- [6] M. Eriyadi and S. Nugroho, “Prototipe Sistem Penyiram Tanaman Otomatis Berbasis Suhu Udara Dan Kelembaban Tanah,” *Elektra*, vol. 3, no. 2, pp. 87–98, 2018, [Online]. Available: <http://www.instructables.com/id/Soil-Moisture-Sensor-1/>
- [7] N. Azzaky and A. Widiantoro, “Alat Penyiram Tanaman Otomatis Berbasis Arduino Menggunakan Internet Of Things (IOT),” *J. Elektron. List. Telekomun. Komputer, Inform. Sist. Kontrol*, vol. 2, no. 2, pp. 86–91, 2021, doi: 10.30649/j-eltrik.v2i2.48.
- [8] L. C. Hawa, “Development of Texture and Shelf Life Time Model of Sapote

- Fruit (*Achras sapota L.*) with Temperature and Pressure Variation under Hypobaric Storage,” *J. Teknol. Pertan.*, vol. 7, no. 1, pp. 10–19, 2006.
- [9] A. Sumarudin, W. P. Putra, E. Ismantohadi, S. Supardi, and M. Qomarrudin, “Sistem Monitoring Tanaman Hortikultura Pertanian Di Kabupaten Indramayu Berbasis Internet of Things,” *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 45–54, 2019, doi: 10.34010/jati.v9i1.1447.
- [10] B. Syah, Winarto, and I. Sofi'i, “Rancang Bangun Alat Pemberi Pakan Ikan Otomatis Menggunakan Pewaktu,” *J. Ilm. Tek. Pertan.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–76, 2015.
- [11] A. R. Suharso, A. Nugraha, and D. O. D. Handayani, “Sistem Monitor Dan Kontrol Konsumsi Listrik Rumah Tangga,” *J. Rekayasa Teknol. Nusa Putra*, vol. 7, no. 2, pp. 1–11, 2021.
- [12] H. Herdyansah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer*. 2019. [Online]. Available: <http://www.penerbitsalemba.com>

